



E-LKPD POTENSI LOKAL SIRUP DAN TEH PARIJOTO BERBASIS ETNOSAINS *Ekologi dan Keanekaragaman Hayati*

LEMBAR KEGIATAN



Silahkan isikan identitas kelompok kalian pada kotak isian yang tersedia pada e-LKPD

KELAS :
KELOMPOK :
ANGGOTA KELOMPOK :

Disusun Oleh:
Siti Nur Aisyah
Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Sudarmin, M.Si.

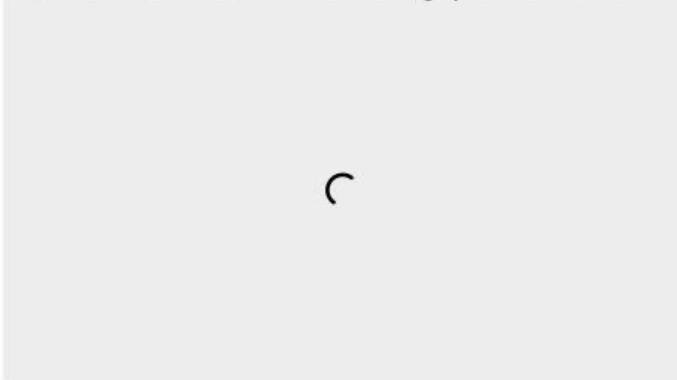
Kelas
VII

Semester 2



SEKILAS POTENSI LOKAL SIRUP DAN TEH PARIJOTO

Perhatikan video tentang pembuatan sirup parijoto berikut!



Link Video Sirup Parijoto:

<https://youtu.be/g1p6Sq54a5w?si=TnCw-kRfBITLHytx>

Setelah kalian memperhatikan video di atas, mari kita memahami tentang pembuatan sirup parijoto!

Mengenal Pembuatan Sirup Parijoto



Pencucian buah
parijoto



Penggilingan buah
parijoto



Hasil sari buah parijoto



Pemasakan hingga
sirup mengental



Penambahan sari parijoto ke
dalam larutan gula



Pelarutan gula pasir



Pendinginan sirup
sebelum dikemas



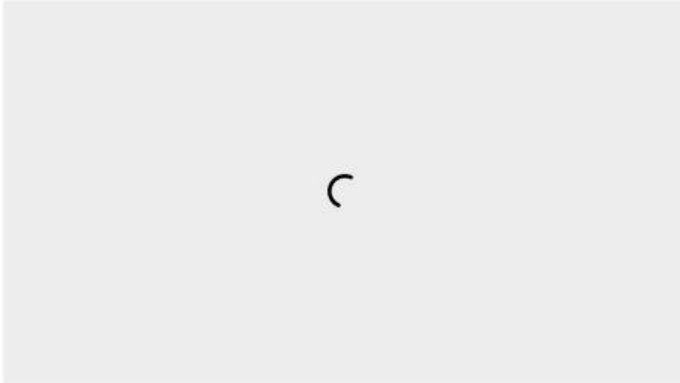
Pengemasan sirup ke
dalam botol



Sirup parijoto siap
dipasarkan



Perhatikan video tentang pembuatan teh parijoto berikut!



Link Video Teh Parijoto:

<https://youtu.be/L8eDfRJyo0k?si=qj5Kx3L0nqXh2AU9>

Setelah kalian memperhatikan video di atas, mari kita memahami tentang pembuatan teh parijoto!

Mengenal Pembuatan Teh Parijoto



Pemisahan buah parijoto dari tangkainya



Penghancuran buah parijoto namun tidak sampai halus



Penjemuran buah parijoto hingga kering (5-7 hari)



Teh parijoto yang siap dipasarkan



Pengemasan teh ke dalam wadah (kombinasi buah dan daun parijoto)





Fase 1. Orientasi Masalah

Yuk baca kutipan berikut yang diambil dari artikel <https://betanews.id/2020/08/lestarikan-peninggalan-sunan-muria-dengan-bertani-parijoto-suwono-bisa-panen-50-kg-sehari.html>

“Untuk melestarikan peninggalan Sunan Muria, Suwono, warga Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, membudidayakan tanaman parijoto. Ia mengaku dalam sehari bisa memanen hingga 50 kg buah parijoto. Namun, Suwono menyayangkan kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap petani parijoto, padahal permintaan pasar terus meningkat. Ia berharap tanaman khas lereng Muria ini tidak punah.”



Tumbuhan Parijoto
Sumber: Dok. Pribadi

Yuk kalian baca berita yang telah tersaji. Coba kalian cermati berita tersebut, apa masalah utama yang muncul dalam berita tersebut, mengapa tumbuhan ini perlu dilestarikan, apa yang ingin dipelajari lebih dalam tentang tumbuhan parijoto melalui pembelajaran ini, dan apa kaitan parijoto dengan lingkungan sekitarnya ?

Berdasarkan permasalahan pada bagian “Orientasi Masalah”, coba kalian rumuskan masalah yang kalian temui. Yuk, tuliskan rumusan masalah pada kolom di bawah ini!



Fase 2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar

Sebagai tahap awal, kalian perlu mengetahui identitas dan ciri-ciri tanaman parijoto. Carilah informasi dari berbagai sumber (buku, artikel, internet, atau literatur lainnya).

1. Bacalah sumber yang kalian temukan, lalu tuliskan nama lokal, nama ilmiah, dan klasifikasi parijoto.
2. Amati gambar parijoto (dari sumber yang kalian gunakan), lalu deskripsikan ciri-ciri morfologi seperti bentuk daun, bunga, buah, dan bentuk tumbuhannya.
3. Lengkapilah tabel identifikasi tumbuhan parijoto berikut berdasarkan hasil pencarian kelompok kalian.

Aspek Identifikasi	Keterangan
Nama Lokal	
Nama Ilmiah	
Kingdom	
Divisi	
Kelas	
Ordo	
Famili	
Genus	
Spesies	



Aspek Identifikasi	Keterangan
Bentuk Tumbuhan	
Bentuk Daun	
Bentuk Bunga	
Bentuk Buah	



Fase 3. Melakukan Penyelidikan

Sekarang saatnya kalian menyelidiki ekologi tumbuhan parijoto (komponen ekosistem, satuan ekosistem, dan habitat). Bacalah dari berbagai sumber literatur maupun artikel untuk mendapatkan informasi terkait tumbuhan parijoto. Lengkapilah tabel berikut berdasarkan hasil pencarian kelompok kalian.

Komponen Biotik Tumbuhan Parijoto

Nama Komponen Di Sekitar Lingkungan Tumbuhan Parijoto	Foto Komponen	Analisis Peran Komponen dalam Lingkungan



Fase 3. Melakukan Penyelidikan

Komponen Abiotik Tumbuhan Parijoto

Nama Komponen Di Sekitar Lingkungan Tumbuhan Parijoto	Foto Komponen	Analisis Peran Komponen dalam Lingkungan

Satuan Ekosistem Tumbuhan Parijoto

No.	Satuan Ekosistem	Contoh Satuan Ekosistem Di sekitar Lingkungan Tumbuhan Parijoto
1.	Individu	
2.	Populasi	
3.	Komunitas	
4.	Ekosistem	
5.	Bioma	
6.	Biosfer	



Fase 3. Melakukan Penyelidikan

Karakteristik Habitat Tumbuhan Parijoto

Karakteristik Habitat	Keterangan
Lokasi Habitat	
Suhu Udara	
Jenis Tanah	
Kelembaban	



Tugas Wawancara

Untuk memperluas pemahaman ekologi, lakukan wawancara dengan orang tua atau masyarakat tentang tanaman lokal lain di sekitar tempat tinggalmu. Catat hasilnya pada tabel berikut.

Nama Tumbuhan Lokal	Manfaat tumbuhan menurut masyarakat	Lingkungan Tumbuh	Komponen Ekosistem	
			Biotik	Abiotik



Petunjuk:

1. Buatlah beberapa kelompok terdiri dari 5-6 anggota
2. Tumbuhan lokal bebas dan tidak boleh sama antar kelompok
3. Buatlah video singkat (4-5 menit) berisi hasil wawancara kalian
4. Unggah video kalian ke YouTube
5. Unggah link video kalian pada QR code atau link di bawah ini:



[Link Pengumpulan Wawancara](#)



Fase 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Sekarang kalian akan membuat poster ilmiah tentang tanaman parijoto berdasarkan hasil penyelidikan kelompok. Ikuti langkah-langkah berikut agar karya kalian lebih terarah:

1. Tentukan judul poster, gunakan judul singkat, contoh: "Parijoto: Tumbuhan Lokal Kudus Kaya Manfaat"
2. Susun isi poster dengan minimal memuat informasi berikut:
 - Identitas tumbuhan: klasifikasi singkat.
 - Ciri morfologi.
 - Manfaat tumbuhan parijoto: sekilas tentang pemanfaatan parijoto sebagai sirup dan teh.
 - Pesan konservasi.

Petunjuk:

- Poster dibuat dalam bentuk file JPG/PNG.
- Poster hanya dibuat melalui platform Canva.



Fase 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Terdapat gambar atau ilustrasi parijoto.
- Buat pada template yang tersedia berikut: [Template Poster Canva](#).
- Presentasikan hasil poster kalian di depan teman-teman.
- Setelah kegiatan presentasi selesai, upload file poster kelompok kalian dengan men-scan QR code atau link berikut:



[Link Pengumpulan Poster](#)



Fase 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Diskusikan dan jawablah pertanyaan refleksi berikut!

1. Apa kesimpulan kalian tentang hubungan parijoto dengan ekosistem sekitarnya?
2. Menurut kalian, mengapa parijoto bisa terancam punah?
3. Bagaimana cara melestarikan parijoto agar tidak punah?



RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP LITERASI BUDAYA

Setelah kalian melakukan presentasi dan mengupload poster tentang produk lokal sirup dan teh parijoto, silahkan secara individu memberikan respon terhadap kemampuan literasi budaya. Kalian dapat mengakses melalui *scan* QR code atau link yang telah disediakan berikut!



[Angket Respon Peserta Didik](#)



MARI UJI KEMAMPUAN AKHIR!

Untuk mengukur kemampuan awal kalian mengenai ekologi dan keanekaragaman hayati, kerjakan post test secara individu dengan *scan* QR code atau akses link berikut!



[Link Post Test](#)



DAFTAR PUSTAKA

Sipan, R. (2020). Lestarikan Peninggalan Sunan Muria dengan Bertani Parijoto, Suwono bisa panen 50 kg sehari. Betanews. <https://betanews.id/2020/08/lestarikan-peninggalan-sunan-muria-dengan-bertani-parijoto-suwono-bisa-panen-50-kg-sehari.html>

Inabuy, V., Sutia, C., Maryana, O. F. T., Hardanie, B. D., Lestari, S. H. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Link Video

Link video pembuatan sirup parijoto (<https://youtu.be/glp6Sq54a5w?si=TnCw-kRfBITLHytx>)

Link video pembuatan teh parijoto (<https://youtu.be/L8eDfRJyo0k?si=qj5Kx3L0nqXh2AU9>)



PROFIL PENGEMBANG



Siti Nur Aisyah lahir di Kudus, 23 Desember 2003. Pendidikan yang telah ditempuh SD Negeri 3 Hadipolo, SMP Negeri 1 Jekulo, dan SMA Negeri 1 Jekulo. Pengembang saat ini merupakan seorang mahasiswa dan sedang menyelesaikan pendidikan sarjana pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Universitas Negeri Semarang.

